

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu pelaporan aktivitas dan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan dan aktivitas perusahaan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditur, masyarakat, serta pemerintah. Manajemen perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Data keuangan yang diperlukan untuk analisa keuangan, diambilkan dari laporan keuangan yang pokok yaitu neraca dan laporan laba rugi. Sejauh ini laporan keuangan, khususnya neraca dan laba rugi masih diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Dalam melaksanakan fungsi pemenuhan kebutuhan dan atau fungsi pendanaan (*financing*), manajer keuangan harus selalu mencari alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Riyanto,1995:6).

Masing-masing pemakai laporan keuangan berharap akan mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan kebutuhan pemakai sehingga dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi serta

mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung dan tepat dalam mengambil keputusan (Munawir, 2001:31).

Fungsi laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan, dan informasi mengenai sumber daya perusahaan dan perubahan didalamnya. Selain itu laporan keuangan juga memberikan informasi atau data-data yang dapat berguna untuk memprediksi kepastian dunia usaha pada sekarang ini, ketidakpastian ini disebabkan adanya perubahan kondisi dan situasi sosial, perekonomian, politik dan faktor-faktor yang lain yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dunia usaha. Untuk mengeliminasi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu melakukan prediksi yang dilakukan berdasarkan data-data atau informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pada periode-periode sebelumnya.

Hasil prediksi sangat membantu pemakai informasi keuangan, seperti investor dan manajemen perusahaan, dalam proses bisnis mereka. Bagi investor, prediksi dapat membantu mereka untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil prediksi itulah, investor akan menilai dan mempertimbangkan apakah tetap melakukan investasi pada suatu

perusahaan atau menarik investasi yang dilakukannya. Sedangkan bagi manajemen perusahaan, hasil prediksi dapat digunakan untuk merencanakan aktivitas-aktivitas perusahaan pada periode mendatang, mengatur pola investasi, menciptakan peluang bisnis, serta menyusun strategi menghadapi persaingan dimasa depan. Dengan demikian prediksi sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu investor dan manajemen perusahaan dalam mengatasi ketidakpastian dunia usaha dimasa yang akan datang.

Berdasarkan Standar Akuntansi (SAK), laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemegang saham (Kieso, Weygant, dan Walfield : 3 : 2002). Laporan laba rugi menginformasikan jumlah pendapatan serta beban perusahaan selama periode tertentu. *Statement financial Accounting Concept* (SFAC) no.1 menjelaskan bahwa informasi laba selain berguna untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu untuk mengestimasi kemampuan laba yang diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya. Dari evaluasi dan perbandingan tersebut dapat diketahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 1994) mengartikan laba adalah kernaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) no.1 (1992) mengenai informasi laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba

sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya (Penman, 2001). Sedangkan laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktifitas-aktifitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yolanda Dahler dan Rahat Febriyanto (2006), sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengganti variabel dependen yang sebelumnya arus kas diganti dengan laba. Peneliti tertarik untuk melakukan replikasi karena dianggap sangat penting dilakukan untuk mengatasi ketidakpastian dunia usaha dimasa yang akan datang, sehingga dapat membantu investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Prediksi laba merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan adanya prediksi laba, para pemakai informasi keuangan khususnya investor dan manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil prediksi tersebut sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Bagi investor, hasil prediksi akan digunakan sebagai pertimbangan apakah tetap melakukan investasi pada suatu

perusahaan atau menarik investasi yang dilakukannya, sedangkan bagi manajemen, hasil prediksi dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menyusun aktivitas bisnis tahunan perusahaan seperti merencanakan pola investasi maupun menciptakan peluang bisnis.

Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba masa depan adalah *earnings* dan arus kas. Tetapi masih perlu diuji kembali apakah *earnings* dan arus kas dapat memprediksi laba masa depan dengan tepat. Dengan demikian masalah didalam penelitian ini adalah apakah *earnings* dan arus kas dapat memprediksi laba masa depan dengan tepat.

Penelitian ini meneliti bagaimana kemampuan variabel *earnings* dan laba tahun ini untuk memprediksi laba tahun mendatang. Dengan demikian perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *earnings* merupakan prediktor laba masa depan.
2. Apakah arus kas merupakan prediktor laba masa depan.
3. Apakah *earnings* dan arus kas memiliki kemampuan yang signifikan untuk memprediksi laba masa depan.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji kemampuan *earnings* dalam memprediksi laba masa depan.
2. Untuk menguji kemampuan arus kas dalam memprediksi laba masa depan.
3. Untuk menguji kemampuan *earnings* dan arus kas dalam memprediksi laba masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan bukti empiris ada atau tidaknya kegunaan dan kemampuan prediksi *earnings* dan arus kas terhadap laba masa depan.
2. Manajemen dapat memanfaatkan kemampuan *earnings* dan arus kas untuk memprediksi laba masa depan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam perusahaan.
3. Sebagai pedoman bagi investor dalam menggunakan informasi-informasi dalam laporan keuangan sebagai alat untuk memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan.